

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gambaran kualitas hidup pada anak *down syndrome* di *Special Olympics* Indonesia sebagai berikut :

- a. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, anak *down syndrome* di *Special Olympics* Indonesia paling banyak menunjukkan kualitas hidup dengan kategori baik pada anak laki-laki.
- b. Berdasarkan karakteristik usia, anak *down syndrome* di *Special Olympics* Indonesia paling banyak menunjukkan kualitas hidup dengan kategori baik pada kelompok usia remaja (13-18 Tahun).
- c. Berdasarkan karakteristik fungsi kognitif, anak *down syndrome* di *Special Olympics* Indonesia paling banyak menunjukkan kualitas hidup kategori baik pada anak dengan fungsi kognitif baik.
- d. Berdasarkan karakteristik *sensory profile*, anak *down syndrome* di *Special Olympics* Indonesia paling banyak menunjukkan kualitas hidup kategori baik pada anak dengan kecenderungan pemrosesan sensori *just like the majority of others*.
- e. Berdasarkan karakteristik keseimbangan fungsional, anak *down syndrome* di *Special Olympics* Indonesia paling banyak menunjukkan kualitas hidup kategori baik pada anak dengan keseimbangan fungsional baik.

V.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian berbeda, yaitu eksperimental atau korelasi yang bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara lebih mendalam dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta distribusi kelompok usia yang lebih merata. Selain itu, peneliti di masa mendatang

juga dapat mempertimbangkan untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antar setiap domain dalam instrumen PedsQL 4.0 *Generic Core Scale Parents Form* untuk memperoleh pemahaman mengenai bagaimana setiap domain kualitas hidup dapat saling berkaitan yang pada akhirnya akan memberi gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai kualitas hidup responden.